

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan tata cara yang digunakan oleh seorang peneliti. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena maupun peristiwa yang terjadi dengan cara pengumpulan data sedalam-dalamnya yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.<sup>53</sup> Untuk memenuhi kebutuhan data yang beraneka ragam, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen serta penelitian lapangan.<sup>54</sup>

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengumpulkan data pada suatu latar alamiah yang memiliki maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>55</sup> Mendeskripsikan kenyataan secara benar berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang diperoleh.

---

<sup>53</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 75.

<sup>54</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), 26.

<sup>55</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

## B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas dari penelitian kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab adanya peranan peneliti yang akan menentukan keseluruhan jalannya sebuah penelitian yang dilakukan.<sup>56</sup> Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai alat penelitian artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data dengan menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Peneliti harus terjun ke lapangan ketika melakukan observasi untuk melakukan pengamatan dan menganalisis kemudian ditarik kesimpulan yang akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.<sup>57</sup>

Kehadiran peneliti sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat dan pengumpul data yang dibutuhkan. Sebagai pelaksana, peneliti melaksanakan penelitian di SMAN 6 Kota Kediri. Peneliti berperan untuk melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai masalah yang dicari, yaitu Implementasi Pendidikan Toleransi Beragama.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat tertentu yang berhubungan secara langsung dengan kasus yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kota Kediri yang beralamat di Jl. Ngasinan 52

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 117.

<sup>57</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 11.

Rejomulyo, Kecamatan Kota Kediri Kabupaten Kota Kediri. Sumber data yang dijadikan peneliti sebagai referensi utama terdiri dari beberapa informan : Guru, kepala sekolah dan siswa muslim dan non muslim di SMAN 6 Kota Kediri.

#### **D. Sumber Data**

Data kualitatif secara sederhana dapat disebut sebagai data hasil kategori dan untuk isi data dapat berupa kata atau juga bisa dapat didefinisikan sebagai data bukan angka, tetapi jika terkait jenis kelamin, status dan lainnya dapat di angka kan.<sup>58</sup>

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data Primer juga disebut sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu bisa dengan observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisisioner. Data primer dalam penelitian ini adalah guru, siswa muslim dan non muslim.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, foto, jurnal dan lainnya.

---

<sup>58</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 7.

Dari pemahaman kedua jenis data diatas diperlukan adanya langkah-langkah serta teknik untuk pengumpulan data penelitian.<sup>59</sup> Adanya perbedaan antara data primer dan data sekunder yaitu jika sumber primer berupa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>60</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **a. Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara secara terbuka dimana wawancara bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara lengkap untuk pengumpulan datanya. Berdasarkan dasarnya, wawancara tak terstruktur memberikan ruang yang lebih luas dibandingkan dengan tipe-tipe wawancara yang lainnya. Wawancara ini digunakan untuk mencari data melalui informan tentang Implementasi Pendidikan Toleransi Beragama di SMAN 6 Kota Kediri yaitu guru dan siswa muslim dan non muslim, serta peneliti juga

---

<sup>59</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

dapat mengetahui lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

Peneliti mewawancarai guru untuk mengetahui lebih mendalam terkait toleransi siswa, sikap dan kegiatan mereka, mengingat guru adalah orang yang mengawasi ketika di sekolah.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung sesuai dengan keadaan yang nyata di lapangan.<sup>61</sup> Observasi yang dilakukan ini agar peneliti mengetahui dan dapat mengumpulkan data yang konkret tentang Implementasi Pendidikan Toleransi Beragama yang ada di SMAN 6 Kota Kediri. Guru dan siswa muslim dan non muslim yang diperlukan untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan peneliti. Observasi yang dilakukan pada waktu siswa keluar dari kelas. Dengan adanya observasi, membantu peneliti mengumpulkan data secara mudah dan dapat dilakukan kapan saja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau gambaran peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi dapat berupa dokumen-dokumen, foto, dan hasil wawancara yang didapatkan dari informan. Data-data yang dikumpulkan, termasuk dokumentasi berupa foto dapat mendukung penelitian yang

---

<sup>61</sup>Adhi Kusumasuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 93.

dilakukan terkait Implementasi Pendidikan Toleransi Beragama yang ada di SMAN 6 Kota Kediri.

Dalam kegiatan penelitian ini, dibutuhkan berupa profil sekolah SMAN 6 Kota Kediri, foto pada waktu pembelajaran berlangsung, foto kegiatan bersosial antara siswa muslim dan non muslim dan dokumentasi lain yang dapat berkaitan dengan penelitian ini. Dengan adanya dokumentasi dapat membuktikan kebenaran data dan menunjukkan bahwa peneliti benar-benar melakukan observasi terjun ke lapangan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data, peneliti memungkinkan untuk melakukan pencarian kembali data baru di lapangan atau menelusuri kembali semua bukti penelitian yang tersimpan. Apabila data di rasa kurang mantap sebagai dasar penarikan simpulan. Ada tiga komponen analisis interaktif sebagai berikut :<sup>62</sup>

##### 1) Reduksi Data

Dalam proses ini, peneliti dapat melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian atau memfokuskan, menyederhanakan dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang sudah diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang

---

<sup>62</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Pustaka pelajar, 2014), 174.

penelitian masih berlangsung dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang dikaji.

Pada dasarnya adanya proses reduksi data digunakan untuk memfokuskan, menggolongkan, memperjelas informasi dari data yang dikumpulkan oleh peneliti dan membuang hal-hal yang kurang penting. Sehingga sajian data dapat dipahami dan dipertanggung jawabkan dengan baik.

## 2) Sajian Data

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan rakitan informasi yang terbentuk menjadi deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data dan akan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis sehingga mudah dipahami.

## 3) Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan merupakan kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Peneliti harus berusaha menemukan makna yang penting berdasarkan data yang telah digali secara teliti dan mendalam.<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.*, 175.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan sumber data kualitatif yang dianggap kurang dapat dipercaya sehingga dapat mempengaruhi hasil ketepatan penelitian. Ada 3 kriteria pengecekan keabsahan data :<sup>64</sup>

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Perpanjangan keikutsertaan bertujuan untuk menentukan dalam pengumpulan data pada latar penelitian dan memungkinkan adanya peningkatan poin kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan keikutsertaan maka peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan maupun wawancara dengan narasumber. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan juga bisa digunakan sebagai orientasi terhadap situasi kepastian terhadap masalah yang diambil untuk benar-benar dipahami.

### 2. Triangulasi

Triangulasi berarti menggunakan beberapa pengukuran untuk menilai fenomena yang sama. Penggunaan data yang beragam, sudah barang tentu akan melibatkan penggabungan metode dan teori yang berbeda, serta perspektif peneliti yang berbeda. Denzin (1978); Kimchi, Polivka, & Stevenson, 1991), Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007: 141-143). Mengidentifikasi lima jenis peneliti menggunakan triangulasi jenis Triangulasi, meliputi Triangulasi penyidik, teori, metode, data, dan analisis.

---

<sup>64</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

Peneliti menggunakan triangulasi jenis triangulasi data berdasarkan orang. Alasan peneliti menggunakan triangulasi jenis ini adalah data yang dikumpulkan didasarkan pada orang yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Dan adapun yang terlibat dalam proses ini, adalah tiga narasumber guna yang dibutuhkan melalui wawancara. Adapun narasumber itu adalah Ibu Anastasia Hariastuti, S. Pd. selaku waka kurikulum, Ibu Rina Herira, S. Pd selaku salah satu guru Bimbingan Konseling, Ibu Endah Kusumaan H, S. Th selaku guru Pendidikan Agama Kristen, Bapak M. Bahrul Ulum, M. Pd selaku guru PAI, Siswa muslim yaitu Lintang Ayu dan Isnaini Melinda kemudian siswa non muslim yaitu Thesalonika Crhisnanty dan Reyhan Raditya.

### 3. Ketekunan Pengamatan

Berarti melakukan suatu pengamatan secara lebih cermat, berkesinambungan dan teliti. Dengan demikian maka kepastian data dan peristiwa yang terjadi akan tersimpan jelas secara sistematis dan pasti.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan.*, 169.